

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN KWL (KNOW, WANT TO KNOW, LEARNED) TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SDN 040448 KABANJAHE

Reza Anggreini Br Milala¹, Laurensia Masri Perangin-angin²
PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan
rezaanggreini26@gmail.com

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of the KWL (Know, Want to Know, Learned) learning strategy on the Indonesian language learning outcomes of fifth-grade students at SDN 040448 Kabanjahe. This research is a quantitative study using an experimental research method. The design applied was a quasi-experimental design in the form of a two-group pretest-posttest model. The researcher collected data by conducting the study in the fifth-grade classes at SDN 040448 Kabanjahe. The research sample consisted of class V-A as the experimental group and class V-B as the control group, totaling 60 students. The data collection technique used in this research was in the form of multiple-choice tests. The data analysis techniques included normality testing, homogeneity testing, and hypothesis testing (t-test), using IBM SPSS software. The results of this study showed that the learning outcomes of students who used the KWL (Know, Want to Know, Learned) learning strategy were higher than those of students who used the lecture method. The average posttest score of students in the experimental class was 84.16, while the average posttest score in the control class was 55.00. The comparison of the average scores indicated a significant difference ($84.16 > 55.00$). The results of the hypothesis test (t-test) showed that the t-value was greater than the t-table value, namely $12.5 > 2.001$ at a significance level of $\alpha = 0.05$. Therefore, it can be concluded that the alternative hypothesis (H_a) is accepted and the null hypothesis (H_0) is rejected. There is a significant effect of the KWL (Know, Want to Know, Learned) learning strategy on the Indonesian language learning outcomes of fifth-grade students at SDN 040448 Kabanjahe.

Keywords: KWL (Know, Want to Know, Learned) Learning Strategy, Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari strategi pembelajaran KWL (Know, Want to Know, Learned) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 040448 Kabanjahe. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan metode penelitian metode eksperimen. Desain yang digunakan yaitu *quasi eksperimental* dengan bentuk *two group pretest-posttest*. Peneliti mendapatkan informasi dengan melakukan penelitian di kelas V di SDN 040448 Kabanjahe. Sampel peneliti kelas V-A sebagai kelas eksperimen dan kelas V-B sebagai kelas kontrol sehingga berjumlah 60 peserta didik. Teknik pengumpulan data pada

penelitian ini yaitu berbentuk tes pilihan berganda. Teknik analisis data digunakan uji normalitas, uji homogenitas, serta uji hipotesis (Uji-t), dengan menggunakan IBM SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil belajar peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran KWL (*Know, Want to Know, Learned*) lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran ceramah. Hasil posttest peserta didik pada kelas eksperimen nilai rata-rata sebesar 84,16, sedangkan hasil posttest peserta didik di kelas kontrol nilai rata-rata sebesar 55,00. Perbandingan perolehan nilai rata-rata peserta didik terlihat signifikan berbeda ($84,16 > 55,00$). Hasil uji hipotesis (Uji-t) nilai t hitung lebih besar dari t tabel yaitu, $12,5 > 2,001$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Maka, dapat disimpulkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Terdapat Pengaruh Strategi Pembelajaran KWL (*Know, Want to know, Learned*) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 040448 Kabanjahe.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran KWL (*Know, Want to Know, Learned*), Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi setiap individu secara optimal, baik dari segi spiritual, intelektual, maupun keterampilan. Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SISDIKNAS) No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar yang mendorong siswa aktif mengembangkan potensi dirinya. Namun, data dari Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2018 menunjukkan bahwa skor pendidikan Indonesia menurun dalam tiga bidang utama: membaca, matematika, dan sains. Hal ini menjadi tantangan besar bagi

dunia pendidikan Indonesia yang dituntut untuk terus berbenah.

Kondisi ini diperparah dengan ketimpangan mutu pendidikan antara wilayah kota dan pedesaan. Siswa di daerah pedesaan cenderung memiliki kemampuan membaca yang lebih rendah akibat keterbatasan akses dan fasilitas pendidikan. Selain itu, penerapan Kurikulum Merdeka sebagai upaya reformasi pendidikan belum berjalan maksimal, karena masih terdapat kendala dalam kesiapan guru serta keterbatasan dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran. Tantangan tersebut berdampak pada rendahnya literasi dan hasil belajar siswa secara umum.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran yang sangat penting dalam

membentuk kemampuan komunikasi siswa, baik secara lisan maupun tulisan. Sayangnya, strategi pembelajaran yang digunakan di kelas sering kali masih monoton, seperti ceramah satu arah, yang membuat siswa cepat bosan dan kurang tertarik mengikuti pelajaran. Guru juga cenderung kurang memperhatikan perbedaan gaya belajar siswa, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan hasil belajar siswa pun rendah, terutama dalam kemampuan membaca pemahaman.

Salah satu strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah strategi pembelajaran KWL (Know, Want to Know, Learned). Strategi ini melibatkan tiga tahap, yaitu mengidentifikasi apa yang sudah diketahui siswa, apa yang ingin mereka ketahui, dan apa yang telah mereka pelajari setelah proses pembelajaran. Strategi KWL dapat membantu siswa berpikir kritis, aktif dalam proses belajar, serta meningkatkan pemahaman terhadap materi. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa strategi ini efektif dalam meningkatkan hasil belajar

siswa, terutama dalam keterampilan membaca.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penting untuk mengkaji lebih lanjut efektivitas strategi pembelajaran KWL dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul *"Pengaruh Strategi Pembelajaran KWL (Know, Want to Know, Learned) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 040448 Kabanjahe."*

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Peneliti ini menggunakan desain *quasi experiment* yang terdapat kelompok eksperimen dan kontrol. Kelas eksperimen berjumlah 30 peserta didik serta kelas kontrol berjumlah 30 peserta didik jadi jumlah nya yaitu 60 peserta didik. Sampel menggunakan total sampling sampel dimana peneliti sendiri menentukan yang dipercaya dapat sinkron terhadap objek dan subjek tertentu. Pengumuman data penelitian menggunakan tes dan observasi. Tes ini diberikan pada siswa kelas V, bentuk soal tes pilihan berganda dengan 20 soal. Soal tes ini digunakan untuk menjadi acuan dari

hasil belajar peserta didik dari *pretest* dan *posttest*. Begitu juga observasi yang dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata psikomotorik dan afektif siswa.

Tes dalam penelitian ini berupa pilihan berganda dengan 25 soal yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Sebelum soal digunakan terlebih dahulu di uji coba kepada kelas yang lebih tinggi. Lalu dilakukan validasi, setelah dilakukan validasi menggunakan SPSS menunjukkan bahwa terdapat 20 soal yang valid dan 5 soal yang tidak valid.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji validitas instrumen pada soal pilihan berganda dilakukan agar mengetahui apakah soal tersebut valid atau tidak maka didapatkan hasil seperti dibawah ini:

Tabel 1 Hasil Validitas Tes Hasil Belajar

No	Valid/Tidak Valid	No Soal
1.	Valid	2,3,4,5,6,7,8,9,10,12,13,14,15,16,19,20,21,22,23,25
2.	Tidak Valid	1,11,17,18,24

Berdasarkan hasil yang ada dari 25 soal yang di Uni terdapat 5 soal yang tidak valid dan 20 soal yang valid

Uji Reliabilitas Tes

Uji reliabilitas tes menggunakan *Cronbach Alpha*. Tes soal berjumlah 20 diujicobakan kepada 30 peserta didik. Setelah dilakukan pengujian dengan angka koefisien *Cronbach alpha*, yang dimana instrumen dikatakan reliabel jika $> 0,7$. Data yang tertera bahwa nilai 0,817 dinyatakan reliabel dikarenakan $0,817 > 0,7$. Berikut ini tabel hasil reliabilitas

Tabel 2 Hasil Pengujian Reliabilitas Tes

Cronbach's Alpha	N
0,871	20

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dengan uji instrument penelitian yang sudah di lakukan validasi terlebih dahulu didapat nilai dari *cronbach's alpha* 0,871. Berdasarkan data yang telah dihitung terbukti bahwa butir soal yang divalidasi terlebih dahulu dapat dikatakan reliabel. Nilai r yang didapat termasuk kedalam kategori tinggi.

Hasil Pengujian Hipotesis

a. Uji Normalitas

Pengujian Normalitas menggunakan shapiro-wilk. Data berdistribusi normal apabila nilai Sig lebih besar dari taraf signifikansi (0,05). Berikut hasil pengujian yang telah dilakukan:

Tabel 3 Pengujian Normalitas

Kelas	Df	Sig	Kesimpulan
Eksperimen	30	0,063	Berdistribusi Normal
Kontrol	30	0,128	Berdistribusi Normal

Berdasarkan pengujian yang diperoleh dari tabel di atas maka didapatkan nilai Sig kelas eksperimen sebesar 0,063 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 0,128 dan kedua nya dinyatakan normal. Dengan $0,063 > 0,05$ dan $0,128 > 0,05$, maka disimpulkan bahwa kedua kelas berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas, selanjutnya dilakukan uji homogenitas yang menggunakan nilai Sig $> 0,05$. Setelah dilakukan pengolahan dapat dilihat dari data di bawah:

Tabel 4 Pengujian Homogenitas

Sig	Kesimpulan
0,414	Homogen

Berdasarkan hasil perhitungan di atas nilai $0,414 > 0,05$, maka data tersebut homogeny.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan uji-t pada taraf signifikan 0,05. Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Didapatkan data seperti di bawah ini:

Tabel 5. Pengujian Hipotesis

df	t	Kesimpulan
58	12,5	Ha diterima

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,001 sehingga $0,001 < 0,05$. Dapat dilihat juga nilai t hitung adalah 12,5 dan t tabel 2,001. Dengan ketentuan yang ada hipotesis diterima bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,5 > 2,00$. Maka disimpulkan bahwa H_a diterima dengan pernyataan adanya pengaruh yang signifikan dengan menggunakan strategi pembelajaran KWL terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia materi penggunaan huruf kapital dan kalimat perintah pada kelas V di SDN 040448 Kabanjahe.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi yang telah dilakukan menunjukkan bahwa rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 040448 Kabanjahe serta minat belajar siswa yang rendah. Hal ini dilihat dari kurangnya semangat peserta didik untuk melaksanakan proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran yang berlangsung terkesan monoton dan kurang mampu menarik perhatian para peserta didik pada pembelajaran tersebut. Oleh karena itu, peneliti menemukan salah satu strategi pembelajaran yaitu Strategi KWL (*Know, Want to Know, Learned*) yang digagas oleh Jeweru (2020), dimana strategi ini digunakan agar peserta didik dapat lebih berpikir kritis dengan tahap-tahap yang dilakukan saat pembelajaran. Pembelajaran ini digunakan untuk mampu meningkatkan daya pikir peserta didik dalam mengingat pengalamannya yang dihubungkan dengan pembelajaran yang akan berlangsung, dengan menggunakan langkah-langkah yang lebih sistematis dan mudah dimengerti oleh peserta didik. Pembelajaran Bahasa Indonesia akan terasa lebih mudah dan gampang dengan menggunakan strategi ini.

Siswa dapat menjawab soal yang berkaitan dengan Bahasa Indonesia dengan cepat dan tepat, sehingga waktu yang dibutuhkan lebih sedikit untuk menjawab soal yang diberikan. Strategi ini sudah digunakan dalam beberapa penelitian dan terbukti mampu membuat siswa lebih aktif lagi dan lebih mudah untuk memahami pembelajaran.

Sesuai dengan tujuan penelitian, yang mana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari strategi pembelajaran KWL terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia Siswa kelas V SDN 040448 Kabanjahe. Telah dilakukan pengambilan data untuk penelitian dengan menggunakan instrument tes agar didapat hasil belajar siswa kelas V pada materi penggunaan huruf kapital dan kalimat perintah. Hasil yang didapat selanjutnya dianalisis untuk mengetahui pengaruh dari strategi KWL tersebut.

Instrument tes yang dipakai pada saat penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas tes dengan jumlah instrument tes pilihan berganda sebanyak 25 soal terhadap siswa kelas VI SDN 040448 Kabanjahe. Setelah itu dilakukan uji

reliabilitas, tingkat kesukaran tes dan uji daya pembeda soal. Setelah dilakukan uji tersebut, didapatlah data hasil uji validitas 25 soal terdapat 20 soal yang valid dan ada 5 soal yang tidak valid. Maka dari itu dipakai lah 20 soal yang valid dan sudah dinyatakan reliable dan dapat dipakai sebagai alat untuk mengumpulkan data. Kemudian untuk tingkat kesukaran tes didapatkan 8 soal dengan tingkat kesukaran tes sedang dan 12 tingkat kesukaran mudah. Kemudian untuk daya pembeda didapat 9 soal berkriteria baik dan 11 soal berkriteria cukup.

Penelitian ini diawali dengan pemberian *pretest* kepada peserta didik untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, kemudian diberikan perlakuan dengan menerapkan strategi pembelajaran KWL. Setelah itu, diberikan tes kemampuan akhir(*posttest*) dengan menggunakan soal pada saat melakukan *pretest* sehingga didapatkan hasil belajar siswa setelah diberikan perlakuan dengan strategi pembelajaran KWL(*Know, Want to Know, Learned*). Hasil yang diperoleh dari *posttest* lebih tinggi daripada hasil *pretest* dengan rata-rata 84,166. Jika dibandingkan

dengan hasil belajar di kelas kontrol dengan nilai rata-rata 55,000 maka terlihat perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada saat melaksanakan *posttest* peneliti hanya memberikan waktu 40 menit untuk mengerjakan soal tes. Diberikan batas waktu kepada peserta didik karena peneliti ingin membuktikan apakah ada perbedaan ketepatan dan kecepatan peserta didik dalam menjawab soal Bahasa Indonesia. Sesuai dengan tujuannya, strategi pembelajaran KWL (*Know, Want to Know, Learned*) peserta didik dapat menjawab pertanyaan Bahasa Indonesia dengan cepat dan tepat.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian dari variabel strategi KWL (*Know, Want to Know, Learned*) pada pembelajaran Bahasa Indonesia ditemukan pengaruh yang positif antara strategi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan uji hipotesis dengan sig. (p-value) yang telah dilakukan didapat hasil yaitu $0,001 < 0,05$. Dapat dilihat juga nilai t hitung adalah 12,5 dan t tabel 2,001. Dengan ketentuan yang ada hipotesis diterima bila t hitung $>$ t tabel yaitu $12,5 > 2,00$. Maka dapat disimpulkan

bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran KWL (Know, Want to Know, Learned) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 0404478 Kabanjahe. Penelitian berlangsung selama 1 bulan, dan penelitian berlangsung dengan baik. Dengan demikian dari keseluruhan proses penelitian dan analisis data yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa strategi KWL memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa, sehingga dapat diterapkan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia siswa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik setelah menggunakan strategi KWL (*Know, Want to Know, Learned*) pada materi penggunaan huruf kapital dan kalimat perintah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar para peserta didik pada kelas eksperimen. Hal ini dibuktikan dari rata-rata hasil belajar siswa dalam kelas eksperimen yang menggunakan strategi KWL dibandingkan dengan kelas kontrol

yang tidak diberikan perlakuan. Untuk nilai posttest pada kelas eksperimen 84,166 jauh lebih tinggi bila dibandingkan dengan rata-rata pada kelas kontrol sebesar 55,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar yang diajarkan dengan strategi KWL lebih baik daripada siswa yang diajarkan tanpa strategi KWL.

Terdapat pengaruh yang positif melalui penggunaan strategi KWL pada materi penggunaan huruf kapital dan kalimat perintah. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan sig.(p-value) adalah 0,001. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa, $0,001 < 0,05$. Dapat dilihat juga nilai t hitung adalah 12,5 dan t tabel 2,001. Dengan ketentuan yang ada hipotesis diterima bila t hitung $>$ t tabel yaitu $12,5 > 2,00$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dengan pernyataan terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan strategi KWL

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Adelina. (2023). Pengaruh Strategi Pembelajaran *Know, Want to Know, Learned* (KWL) Terhadap

- Hasil Belajar Siswa Pada Tema Indahnya Keberagaman Di Kelas IV UPTD SD Negeri 124400”, mengatakan bahwa adanya pengaruh dari strategi KWL (*Know, Want to Know, and Learned*) terhadap hasil belajar siswa pada kelas IV UPTD SD Negeri 124400 Pematang Siantar tahun ajaran 2023/2024.
- Blantoro, R. N. (2022). *Pengaruh Tingkat Penyesuaian Diri Dan Dukungan Sosial Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Era New Normal* (Doctoral dissertation, STKIP PGRI PACITAN).
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Education and development*, 8(2), 468-468.
- Ernawati, N. (2020). *Pembinaan karakter religius siswa melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah Kesesi Kabupaten Pekalongan* (Doctoral dissertation, IAIN Pekalongan).
- Erawan, W. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Tema Congratulations Menggunakan Strategi KWL (*Know, Want To Know, Learner*). *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(6), 588-573.
- Fauzyah, R. T. (2024). Pengaruh Strategi KWL (Know-Want to Know-Learned) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Cipayung 01 Tangerang Selatan. *MADROSATUNA: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 50-63.s
- Fitriana, E., & Ridlwan, M. K. (2021). Pembelajaran Transformatif Berbasis Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 8(1).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2023). Peringkat Indonesia pada PISA 2022. Jakarta. Diakses dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2023/12/peringkat-indonesia-pada-pisa-2022-naik-56-posisi-dibanding-2018>
- Kurniawan, M. S., Wijayanti, O., & Hawanti, S. (2020). Problematika dan Strategi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas

Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 1(1), 65-73.

Maciejewski, M. L. (2020). *Quasi-experimental Design. Biostatistics & Epidemiology*, 4(1), 38-47.

Media Indonesia. 2023. Hasil PISA 2022, Refelksi Mutu Pendidikan Nasional 2023. Jakarta. Diakses dari

<https://mediaindonesia.com/opini/638003/hasil-pisa-2022-refleksi-mutu-pendidikan-nasional-2023>